

ABSTRAK

Ovyent Simatupang, NIM 5123210029, **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) PADA PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG FMIPA UNIMED”**. Medan : Fakultas Teknik, Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan, Prodi D-3 Teknik Sipil, Universitas Negeri Medan, 2016. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Proyek sangat penting diperhatikan untuk terwujudnya kondisi yang aman dan lancarnya suatu kondisi pekerjaan, masalah K3 di Indonesia masih sering terabaikan. Hal ini ditunjukkan dengan masih tingginya angka kecelakaan kerja. Salah satu hal yang paling berdampak terjadinya kecelakaan kerja yaitu tidak diperhatikannya Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Oleh Sebab itu, Penulis mengangkat topik untuk melakukan observasi pada Proyek Pembangunan Gedung FMIPA tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keselamatan dan kesehatan kerja bagaimana pelaksanaan K3 nya dan perlengkapan K3 yang digunakan untuk menjaga keselamatan dan kesehatan kerja. Tugas Akhir ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi K3 pada Pembangunan Gedung FMIPA Unimed SMK3 PT. Waskita Karya (Persero) Tbk Pada Proyek Pembangunan Gedung FMIPA Unimed dan membandingkan secara teori terhadap Undang-Undang atau Peraturan Pemerintah Mengenai K3 dan untuk mengetahui persiapan perlengkapan K3 dalam mengantisipasi terjadinya kecelakaan kerja. Sistem Manajemen K3 seperti struktur organisasi, kebijakan K3, komitmen dan target K3, dan perencanaan K3 merupakan suatu kondisi yang harus diperhatikan untuk terwujudnya jadwal dan progress kerja yang diinginkan. Yang pada kenyataannya, penyusun dapat menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi Keselamatan dan Kesehatan Kerja seperti adanya struktur organisasi yang mengatur dan mengelola K3, adanya panduan tentang penerapan K3, adanya komitmen dan target proyek, adanya inspeksi awal atau pengenalan awal proyek terhadap mandor, diadakan perencanaan K3, mengadakan fasilitas sementara telah dilakukan, tetapi ada beberapa hal yang tidak dilakukan seperti sosialisasi K3 tidak diadakan antara SHE-O atau mandor dengan para pekerja, Sosialisasi hanya dilakukan antara SHE-O dengan mandor tidak diadakan simulasi-simulasi untuk penerapan rambu-rambu, seperti jalur evakuasi, kepatuhan dalam pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) yakni beberapa pekerja tidak menggunakan APD dan tidak meminimalkan penggunaan air

Kata kunci: Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).Alat Pelindung Diri (APD).